

KKN MENGAJAR SEBAGAI ALTERNATIF PROGRAMMENINGKATKAN ANTUSIASME BELAJAR ANAK-ANAK KELURAHAN BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA-KOTA METRO-LAMPUNG

¹Gabriella Claudia Alma Primasasti, ¹Faras Nur Arini M., ²Hani Maghfiroh, ³Araneta Aqzela, ⁴Ayu Aulia Putri, ⁵Tiara Sekar Rahmadani, ⁶Reza Anandatar, ⁷Syahlan Naufal Fridayanto, ⁸M. At-thariq Syach Alam, ⁹La Zakaria, ¹⁰Eri Setiawan

¹ Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung

² Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung

³ Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁴ Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁵ Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁶ Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁷ Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung

⁸ Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung, Bandar Lampung

^{9,10} Matematika, FMIPA, Universitas Lampung, Bandar Lampung

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Afiliasi: Jln Soemantri Brojonogoro No.1 Rajabasa, Kota Bandar Lampung 35145

*Penulis Korespondensi : lazakaria.1969@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Pada masa pasca pandemi Covid-19 tahun 2022 kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah masih belum maksimal karena adanya pembatasan aktivitas pembelajaran tatap muka, misalnya waktu belajar mengajar yang dipersingkat. Akibatnya antusias belajar siswa menurun seiring dengan kurangnya interaksi nyata antara guru dan anak didik. Kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk menyusun program mengisi waktu belajar tanpa guru dengan aktivitas belajar-mengajar tatap muka dengan protokol kesehatan maksimal bersama mahasiswa KKN. Kegiatan tersebut dinamakan dengan "KKN Mengajar". "KKN Mengajar" dimaksudkan untuk membantu siswa Sekolah Dasar (SD) untuk memperoleh ilmu tambahan (bidang Matematika dan Bahasa Inggris) sehingga menimbulkan semangat belajar walaupun adanya pembatasan waktu belajar tatap muka di sekolah bersama guru. Kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kelompok belajar bersama anak-anak kelompok usia SD diluar kegiatan belajar di sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan antusias belajar melalui materi belajar Matematika dan Bahasa Inggris selama masa pasca pandemi Covid-19. Kegiatan ini menjadi solusi atas permasalahan melalui metode pembelajaran partisipatif-kolektif. Pendekatan metode adalah melalui pendampingan kegiatan belajar mengajar dan bantuan pendekatan kualitatif deskriptif. Keberhasilan dari kegiatan "KKN Mengajar" ini diukur secara kuantitatif untuk capaian indikasi bertambahnya antusias anak-anak Kelurahan Banjarsari dalam mengikuti kelompok belajar dan bertambahnya kemampuan belajar Matematika dan Bahasa Inggris. Antusias anak-anak dikatakan meningkat karena telaj terjadinya partisipan pada setiap pertemuan serta terjadinya peningkatan kemauan belajar bersifat produktif, proaktif, dan kreatif melalui pembelajaran yang diberikan.

Kata kunci: KKN Mengajar, Metode partisipatif-kolektif, Banjarsari-Metro Utara Lampung

Abstract

In the post-Covid-19 pandemic in 2022, teaching and learning activities for children in schools are still not optimal due to restrictions on face-to-face learning activities, for example, shortened teaching and learning times. As a result, children's enthusiasm for learning decreases, and there is a lack of real interaction between teachers and students. This condition can be used by Student Community Service (SCS) to arrange programs to fill study time without a teacher with face-to-face teaching-learning activities. The activity in question is called The SCS Teaching-Learning (SCS TL)

Program. The SCS TL aims to help elementary school (SD) students gain additional knowledge (Mathematics and English) to create enthusiasm for learning despite the limited time for face-to-face learning at school with the teacher. This activity is carried out by forming study groups with elementary school-age group children outside of learning activities at school. This activity aims to increase enthusiasm for learning through Mathematics and English learning materials during the post-Covid-19 pandemic. This activity is a solution to problems through participatory-collective learning methods. The method approach is through the assistance of teaching and learning activities and the assistance of a descriptive qualitative approach. To measure the success of the SCS TL activity, we measured quantitatively for the indications of the increasing enthusiasm of the children of Banjarsari Village in participating in study groups and increasing their ability to learn Mathematics and English. We conclude that the children's enthusiasm increased because of the occurrence of participants at each meeting and the increase in the willingness to learn to be productive, proactive, and creative through the learning provided.

Keywords: *Student Community Service: Teaching-Learning Program, Collective-Participatory Method, Banjarsari-North Metro Lampung.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan. Pendidikan merupakan wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir masyarakat Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas berpengaruh terhadap kemajuan kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam memajukan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas sangatlah diperlukan. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran *multicultural*, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020). Dari sisi kurangnya sifat kreatif dan produktif semakin dirasakan ketika berhadapan dengan situasi dan kondisi yang menghambat lajunya upaya meningkat kemauan belajar siswa selama Covid-19 berlangsung beberapa

tahun lalu dan pada masa pasca pandemi Covid-19 saat ini.

Pada masa pasca pandemi Covid-19, Januari-Maret tahun 2022, merupakan masa dimana proses pembelajaran bertransisi dari pembelajaran *online* (daring) ke *offline* (luring). Namun demikian tidak semua daerah/wilayah di Indonesia siap melakukan pembelajaran luring pada masa pasca pandemi Covid-19. Siswa sekolah dasar di Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro Lampung, misalnya masih belum sepenuhnya siap melakukan pembelajaran tatap muka (luring). Siswa di kelurahan tersebut masih dibatasi untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka seperti sebelum pandemi Covid-19 terjadi. Oleh karena itu, upaya-upaya masyarakat untuk membantu siswa belajar di rumah perlu dicarikan alternatif pembelajaran yang dapat membantu semangat belajar siswa pada masa pasca pandemi Covid-19 tersebut. Harapannya adalah agar SDM Indonesia yang berada pada wilayah/daerah semisal Kelurahan Banjarsari senantiasa mengalami tren/perkembangan pendidikan maju menuju globalisasi pendidikan. Hal ini diperlukan agar peran pendidikan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru dapat tercapai sebagaimana dinyatakan

dalam visi pendidikan nasional (Pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia) (Kemendikbud, 2017).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan berbasis kurikulum. Salah satu bentuk kegiatan adalah kerja nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing lapangan untuk mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dalam kaitannya dengan pemanfaatan ilmu pengetahuan, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, dan memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2017 dan Aliyyah, et al. 2018). KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan KKN. Program KKN merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa (Syardiansah, 2019).

Kelurahan Banjarsari merupakan salah satu wilayah dari empat wilayah yang ada di Kecamatan Metro Utara Kotamadya Metro, Provinsi Lampung. Dalam aktivitas memajukan sumber daya manusia, kelurahan ini memiliki sebuah bimbingan belajar yang dilaksanakan di Rumah Pintar. Sayangnya, sejak terjadinya Covid-19,

Rumah Pintar tersebut sudah tidak maksimal menjalankan fungsinya untuk meningkatkan kemampuan belajar anak-anak/siswa sekolah di kelurahan tersebut. Selain pembatasan interaksi antar siswa-guru, faktor lain yang dominan menyebabkan fungsi Rumah Pintar tidak berkerja sebagaimana mestinya adalah kurangnya tenaga instruktur/tutor/guru. Pada prinsipnya, Rumah Pintar memiliki potensi besar untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan belajar siswa. Dengan kondisi ini, Tim pelaksana KKN Universitas Lampung (Unila) terdiri dari mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan menandatangani kegiatan yang dinamakan dengan "KKN Mengajar". Program "KKN Mengajar" ini memberi kegiatan baru bagi anak-anak usia sekolah dasar kelurahan Banjarsari untuk mengisi waktu luang mereka pada siang sampai sore hari dengan belajar dan bermain. Pada pendampingan ini, Mahasiswa KKN Unila memberikan bantuan tim pengajar yang berjumlah 9 (sembilan) orang dan dari berbagai latar belakang disiplin ilmu 1 (satu) orang dosen pendamping lapangan. Sebagai studi kasus, mata pelajaran yang dilibatkan dalam kegiatan adalah Matematika dan Bahasa Inggris untuk siswa Sekolah Dasar.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyampaian materi secara langsung (tatap muka) dengan protokol kesehatan ketat dengan sejumlah tahapan kegiatan sebagai berikut:

a) Tahap Perancangan Program Kerja Diakhir bulan Desember 2021, tim pelaksana melakukan koordinasi dan berdiskusi untuk menentukan dan menyusun program kerja pengabdian

kepada masyarakat melalui program kerja KKN Mahasiswa Universitas Lampung Periode I bulan Januari-Maret 2022. Salah satu program kerja yang menjadi fokus kegiatan adalah peran sertamahasiswa KKN Universitas Lampung yang dapat membantu masyarakat dalam mengoptimalkan pembelajaran dimasa pasca pandemi Covid-19. Kegiatan yang dimaksud diberi tema “KKN Mengajar”. Kegiatan yang dilakukan diharapkan mampu merealisasikan ketercapaian keadaan sebagaimana yang diberikan pada kolom ketiga dalam Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Awal, Perlakuan, dan Keadaan Akhircapaian kegiatan “KKN Mengajar”

| |
|--|
| Keadaan Awal |
| Anak-anak kelurahan Banjarsari kurang memilikisemangat (anustusias belajar rendah) ketika proses belajar-mengajar disekolah dibatasi sebagai akibat kebijakan sekolah yang belum membuka proses pembelajaran luring (<i>offline</i>) pasca pandemi Covid-19 |
| Perlakuan |
| Memfungsikan kembali Rumah Belajar diKelurahan Banjarsari melalui kegiatan “KKN Mengajar” dengan program penyampaian materi ajar kepada anak-anak usia Sekolah Dasar meliputi bidang Matematika dan Bahasa Inggris untuk siswa SD melalui metode pembelajaran ceramah-diskusi, tanya-jawab, dan bermain serta metode pembelajaran partisipatif-kolektif. |
| Keadaan Akhir |
| Anak-anak usia Sekolah Dasar kelurahan Banjarsari memilikianstusian/semangat untuk tetap belajar walaupun dalam kondisi keterbasan sebagai akibat kebijakan belajar- |

mengajar disekolah pasca pandemi Covid-19

b) Tahap Persiapan

Kegiatan “KKN Mengajar” dipersiapkan melalui beberapa tahapan diantaranya koordinasi dan diskusi antar tim pelaksana yang melibatkan mahasiswa peserrta KKN dan DPL(Dosen Pembimbing Lapangan) untuk menentukan konsep kegiatan yang akan dilaksanakan berikut teknis pelaksanaannya. Selain itu, persiapan juga meliputi tempat kegiatan yang ada di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara yang dinamakan dengan “Rumah Pintar” untuk mudah mengingatnya dan disesuaikan dengan fungsi tempat yaitu menjadikan mereka yang ada beraktifitas pada tempat tersebut menjadi pintar. Rumah Pintar dilengkapi dengan sejumlah buku-buku teks untuk dipelajari dan dibaca. Untuk peserta kegiatan yang tidak lain adalah siswa usia sekolah dasar disampaikan melalui undangan kepada orang tua/wali secara langsung. Orang tua/wali menanggapi undangan yang disampaikan secara baik dan memberi izin anak-anak mereka untuk menerima materi ajar dan membolehkan anak-anak mereka untuk tidak membantu mereka bekerja seperti biasanya untuk jadwal-jadwal yang telah tertentukan.

c) Tahap Pelaksanaan

Kegiatan “KKN Mengajar” dijadwalkan untuk dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali seminggu (hari Senin, Kamis, dan Sabtu) dan dimulai pada pukul 13.00 hingga 15.30. Adapun lingkup materi pembelajaran sebagaimana diberikan dalam Tabel 2. Jadwal pemberian materi kegiatan ditetapkan berdasarkan penyesuaian jadwal program kerja mahasiswa KKN lainnya dan berdasarkan kesepakatan tim

pelaksanaan setelah berdiskusi dengan anak-anak dan orang tua/wali yang berada pada zona Rumah Pintar (radius 300 Meter) untuk menyepakati jadwal belajar (lihat Tabel 3 untuk rician kegiatan).

Tabel 2. Klasifikasi Materi Pembelajaran

| No | Kategori | Materi | Bahasa Inggris |
|----|----------|--|--|
| 1 | I | Operasi Aritmatika | Kosa Kata (Bilangan dan Warna) |
| 2 | II | Operasi Aritmatika dan Sifat Asosiatif-Distributif | Kosa Kata (Alat Tulis dan Warna) dan Percakapan Dasar (<i>Greetings</i>) |

Tabel 3. Jadwal Harian Kegiatan “KKN Mengajar” di Kelurahan Banjarsari-Metro Utara

| No. | Pukul | Materi | Penyaji/Pelaksana |
|-----|---------------|---|--|
| 1 | 13.00 – 13.15 | Salam dan Presensi | G.C.A. Primasasti, F.N.M. Arini, M.T.S. Alam, |
| 2 | 13.15 – 13.35 | Menonton Video Pembelajaran | H. Maghfiroh, A. Aqzela, A.A. Putri, |
| 3 | 13.35 – 13.45 | <i>Ice Breaking</i> (Istirahat) | T.S. Rahmadani. |
| 4 | 13.45 – 14.30 | Belajar Bersama (Bilangan dan Kosa Kata Bahasa Inggris) | T.S. Rahmadani, R. Anandatar, S.N. Fridayanto. |
| 5 | 14.30 – 15.15 | Bermain/Game (Tebak Kosa Kata Bahasa Inggris Sederhana) | G.C.A. Primasasti, F.N.M. Arini, M.T.S. Alam, H. Maghfiroh, A. Aqzela, A.A. Putri, T.S. Rahmadani, R. Anandatar, S.N. Fridayanto, M.T.S. Alam. |
| 6 | 15.15 – 15.30 | Salam dan Tugas Mandiri | G.C.A. Primasasti, F.N.M. Arini, M.T.S. Alam, |

d) Peserta

Peserta kegiatan yang mendaftar dalam “KKN Mengajar” dan mendapat persetujuan orang tua/wali sebagaimana diberikan dalam Tabel 4. Peserta diperoleh melalui

undangan yang disampaikan kepada orang tua/wali secara langsung. Orang tua/wali menanggapi undangan yang disampaikan secara baik dan memberi izin anak-anak mereka untuk menerima materi ajar dan membolehkan anak-anak mereka untuk tidak membantu mereka bekerja seperti biasanya untuk jadwal-jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 4. Daftar Nama Siswa Usia Sekolah Dasar dalam kegiatan “KKN Mengajar”

| No. | Nama | Kategori Usia |
|-----|----------|---------------|
| 1. | Dhia | II |
| 2. | Amelia | II |
| 3. | Vina | II |
| 4. | Fadhil | I |
| 5. | Kensaiko | II |
| 6. | Ferdi | I |
| 7. | Glazy | II |
| 8. | Nabila | I |
| 9. | Arief | I |
| 10. | Alif | I |
| 11. | Syifa | I |
| 12. | Aldo | II |
| 13. | Ridho | II |
| 14. | Feni | II |
| 15. | Rizky | II |
| 16. | Amalia | II |
| 17. | Fariz | II |
| 18. | Akmal | I |
| 19. | Dani | II |
| 20. | Syabila | II |

e) Evaluasi

Guna mengukur efektifitas dan keberhasilan kegiatan “KKN Mengajar” dipersiapkan evaluasi kegiatan meliputi evaluasi awal (*pretest*), evaluasi proses, dan evaluasi akhir (*post test*). Materi evaluasi awal dan akhir dibuat sama untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan. Sementara evaluasi proses

dicatat melalui kehadiran siswa setiap pertemuan dan interaksi siswa dalam belajar kelompok dan diskusi. Materi evaluasi awal dan akhir sebagaimana diberikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Materi Evaluasi (Pretest dan Postest)

| No. | Kategori | Materi Matematika | Bahasa Inggris |
|-----|----------|--|---|
| 1 | I | Memperlihatkan operasi yang benar sesuai hasil di sisi kanan 1. $15 + 9 = 24$ 2. $37 + 21 - 15 = 43$ 3. $90 : 3 = 30$ 4. $15 \times 3 = 45$ 5. $10 \times 4 - 9 = 31$ | Mengartikan kosa kata Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris: 1. Satu = <i>one</i> 2. Dua belas = <i>twelve</i> 3. Penghapus = <i>eraser</i> 4. Peruncing = <i>sharpener</i> 5. Penggaris = <i>ruler</i> 6. Papan tulis putih = <i>whiteboard</i> |
| 2 | II | Memperlihatkan operasi yang benar sesuai hasil di sisi kanan 1. $17 + 5 \times 3 = 32$ 2. $21 - 20 \times 1 = 1$ 3. $14 + 16 : 4 + 5 = 23$ 4. $20 + 3 \times 4 : 2 - 3 = 23$ 5. $100 : 5 - 10 \times 2 \times 0 = 20$ | Menulis Kata: 1. Ungu = <i>purple</i> 2. Hijau tua = <i>dark green</i> 3. Biru tua = <i>dark blue</i> 4. Biru muda = <i>light blue</i> Menulis Kalimat: 7. Halo, nama saya Rika = <i>Hello, my name is Rika.</i> 8. Bagaimana kabarmu? = <i>How are you?</i> |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi kegiatan “KKN Mengajar” yang telah disepakati oleh tim pelaksana kegiatan dan orang tua/wali dilakukan di Rumah Pintar. Rumah Pintar yang dimaksud berada di lingkungan RT.13/RW.03, Kelurahan Banjarsari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung.

Rutinitas kegiatan di Rumah Belajar diadakan 3 (tiga) kali setiap minggu yaitu hari Senin, Kamis, dan Sabtu yang dimulai pada pukul 13.00 hingga pukul 15.30 WIB (lihat Tabel 3). Rutinitas kegiatan ini dimaksudkan agar fungsi Rumah Belajar senantiasa terealisasi peruntukannya. Selain itu, untuk mendapatkan data/informasi bahwa kegiatan secara nyata didukung oleh orang tua/wali maka setiap anak yang belajar di Rumah Pintar disarankan untuk diantar oleh orang tua/wali masing-masing. Karena siswa yang mendaftar dan

terlibat dalam kegiatan “KKN Mengajar” berasal dari berbagai kelompok usia belajar sekolah dasar, maka teknis menyampaikan materi pembelajaran dilakukan berbeda berdasarkan kelompok usia tersebut. Usia belajar kategori I (kelas 1-3 SD) dan usia belajar kategori II (kelas 4-6 SD). Daftar nama peserta dalam kegiatan “KKN Mengajar” sebagaimana diberikan dalam Tabel 4.

Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode eksperimental (lihat Muhammad, 2021 untuk memahami tentang metode pembelajaran ini). Metode ceramah yang dilakukan meliputi pemberian penjelasan mengenai cara berhitung (Matematika) dan mempelajari kosa kata (Bahasa Inggris). Selain itu, kami juga memberikan soal latihan yang berguna untuk mengevaluasi anak-anak melalui permainan agar dapat menimbulkan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Soal latihan yang diberikan dapat dijadikan bahan evaluasi tim pelaksana guna mengetahui capaian kemampuansiswa dalam memahami, mengingat, dan menyatakan apa yang mereka dapatkan selama belajar. Alasan pemilihan metode pembelajaran ini didasari pada kenyataan bahwa siswayang ikut belajar adalah siswa berusia sekolah dasar heterogen dalam kelompok usia (kelas 1-6 SD). Dengan kondisi seperti ini materi yang diberikan mestinya dapat dipahami dan diingat dengan mudah dan juga menyenangkan jika dipelajari secara bersama dalam kelompok usia yang heterogen. Selain itu, metode yang diterapkan juga memiliki keunggulan dalam hal membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dengan adanya pemaparan melalui salindia (*presentation slide*) yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana. Metode ini dapat menumbuhkan

rasa keingintahuan siswa (lihat Raharjo, 2012). Aktivitas pembelajaran sebagian didokumentasi sbagaimana diberikan dalam Gambar 1 hingga Gambar 3.

Selain metode diskusi dan ceramah, kegiatan “KKN Mengajar” juga melibatkan metode pembelajaran yang dikenal dengan sebutan metode yang digunakan saat proses pendampingan belajar siswa adalah partisipatoris kolektif. Mereka melakukan transformasi pembelajaran dalam setiap kelompok, kemudian siswa bertanya tentang kesulitan yang mereka alami saat belajar. Pada prinsipnya kegiatan “KKN Mengajar” memiliki materi yang diberikan rutin meliputi materi Matematika dan Bahasa Inggris sebagaimana diberikan dalam Tabel 2. Namun demikian diupayakan juga setiap hari kegiatan, materi belajar yang diberikan untuk siswa kategori I berupa kegiatan menggambar, membaca dan menulis. Sedangkan bagi siswa yang masuk kategori II, sebagai pendamping materi utama, dilakukan asistensi terhadap upaya membantu mengatasikesulitan siswa saat menerima tugas dari guru di sekolah.

Hasil kegiatan dievaluasi di minggu terakhir kegiatan (*Posttest*). Untuk mendapatkan informasi *trend* peningkatan hasil kegiatan, di awal kegiatan diberikan soal evaluasi awal (*Pretest*). Bentuk soal evaluasi yang dimaksud diberikan dalam Tabel 5.

Hasil evaluasi yang dilakukan sebagaimana diberikan dalam Tabel 6 dan Tabel 7.

Tabel 6. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pelajaran Bahasa Inggris

| No. | Nama | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----|------|----------------|-----------------|
| 1. | Dhia | 60 | 100 |

| | | | |
|-----|----------|----|-----|
| 2. | Amelia | 40 | 80 |
| 3. | Vina | 50 | 90 |
| 4. | Fadhil | 30 | 90 |
| 5. | Kensaiko | 50 | 90 |
| 6. | Ferdi | 40 | 90 |
| 7. | Glazy | 50 | 80 |
| 8. | Nabila | 30 | 80 |
| 9. | Arief | 40 | 70 |
| 10. | Alif | 40 | 80 |
| 11. | Syifa | 30 | 100 |
| 12. | Aldo | 60 | 90 |
| 13. | Ridho | 40 | 100 |
| 14. | Feni | 50 | 80 |
| 15. | Rizky | 60 | 90 |
| 16. | Amalia | 30 | 100 |
| 17. | Fariz | 40 | 80 |
| 18. | Akmal | 30 | 90 |
| 19. | Dani | 40 | 80 |
| 20. | Syabila | 30 | 100 |

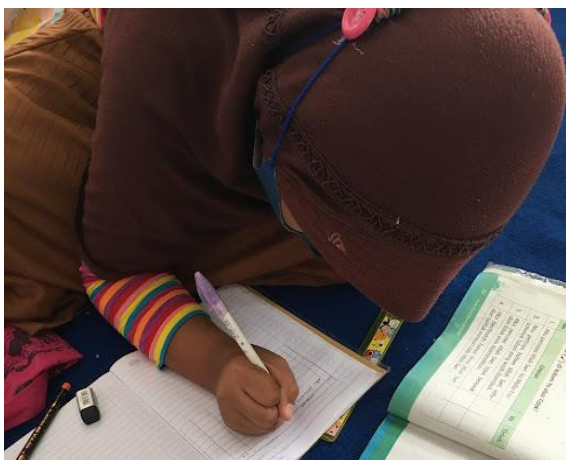
Tabel 7. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pelajaran Matematika

| No. | Nama | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|-----|----------|----------------|-----------------|
| 1. | Dhia | 60 | 90 |
| 2. | Amelia | 40 | 70 |
| 3. | Vina | 30 | 80 |
| 4. | Fadhil | 40 | 70 |
| 5. | Kensaiko | 50 | 80 |
| 6. | Ferdi | 40 | 70 |
| 7. | Glazy | 50 | 80 |
| 8. | Nabila | 30 | 70 |
| 9. | Arief | 40 | 70 |
| 10. | Alif | 20 | 60 |
| 11. | Syifa | 30 | 90 |
| 12. | Aldo | 50 | 90 |
| 13. | Ridho | 40 | 70 |
| 14. | Feni | 50 | 80 |
| 15. | Rizky | 60 | 90 |
| 16. | Amalia | 30 | 80 |
| 17. | Fariz | 20 | 60 |
| 18. | Akmal | 30 | 70 |
| 19. | Dani | 40 | 80 |

| | | | |
|-----|---------|----|----|
| 20. | Syabila | 20 | 70 |
|-----|---------|----|----|

Indikator ketercapaian tingkat antusiasme/kemauan anak-anak untuk belajar diukur dari kehadiran peserta mencapai rata-rata 90% kehadiran. Selain itu, anak-anak juga antusias dalam berargumentasi untuk menyampaikan pendapat atau pengajuan pertanyaan serta rasa ingin tahu yang relatif tinggi 80%. Dari hasil evaluasi awal dan akhir terdapat peningkatan nilai rata-rata Bahasa Inggris sebesar 46%. Sementara itu, hasil evaluasi awal dan akhir terdapat peningkatan nilai rata-rata Matematika sebesar 37%.

**Gambar 1. Pelaksanaan “KKN Mengajar”:
Group (kiri) dan Mandiri (kanan)**



**Gambar 2. Pelaksanaan “KKN Mengajar”:
Indoor-Atas dan Outdoor-Bawah**



**Gambar 3. Pelaksanaan “KKN Mengajar”:
Penutupan (Pengumuman dan
Pembagian Reward)**





4. KESIMPULAN

Kegiatan “KKN Mengajar” di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro Provinsi Lampung telah memberikan data dan informasi tentang perkembangan pendidikan bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah pertama di kelurahan tersebut. Aktivitas kegiatan dalam bentuk video kegiatan (durasi rendah) dapat diunduh di <https://drive.google.com/file/d/1r1rUoF1hMVVq-r6AS4ensh7hwr6SKino/view?usp=sharing> atau

<https://drive.google.com/file/d/1RiWAok4HMxOYfKVofgngn3IXLpKPNT-f/view?usp=sharing>.

Dibandingkan sebelum kegiatan dilakukan, perkembangan/kemajuan pendidikan untuk anak-anak di Kelurahan Banjarsari dapat dikategorikan meningkat ketika difokuskan pada program pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris untuk siswa SD. Berkenaan dengan semangat/motivasi belajar, melalui kegiatan “KKN Mengajar” dapat direduksi penyebab utama rendahnya semangat/motivasi belajar anak yang disebabkan terlibatnya anak-anak dalam membantu orang tua bekerja. Dengan kata lain, kehadiran Program “KKN Mengajar” oleh mahasiswa Unila menjadi momentum

yang sangat baik untuk memotivasi pembelajaran anak-anak di lokasi KKN mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam realisasi kegiatan yang dilakukan yang tidak dapat disampaikan secara keseluruhan. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung dan Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BP-KKN) Universitas Lampung atas sarana dan prasarana pembelajaran yang disediakan untuk program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah R. R., Sugiarti R., Anjani Z., Sapaah A.N.. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355–371. <https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>
- Aliyyah, R.R., Fauziah, R., Asiyah, N. (2017). Peningkatan Cinta Lingkungan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Program Pengabdian Masyarakat *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat* 3(1): 46–61. <https://doi.org/10.30997/qh.v3i1.999>
- Kemendikbud. (2017). Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, 1–30.
- Muhammad, A.A. (2021). Pembelajaran Bagi Anak-Anak yang Belum Lancar Membaca dan Menulis di Desa Gentong Kecamatan Pakis Kabupaten

- Malang. *at-tamkin*. 4(1):50–56. <https://doi.org/10.33379/attamkin.v4i1.589>
- Raharjo S.B. (2012). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 16(2), 511-532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>
- SodikF. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.36667/TF.v14i1.372>
- Syardiansah S. (2019). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- SodikF. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial